

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dalam hal ini adalah dokumentasi hasil tes minat pekerjaan beberapa sekolah di Kota dan Kabupaten Bandung yang bekerja sama dengan Laboratorium Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung tahun ajaran 2009/2010.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (Lab. PPB UPI Bandung) yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Anggota populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di lingkungan SMA Kota dan Kabupaten Bandung tahun ajaran 2009/2010 yang terdaftar menjalin kerja sama dengan Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (Lab. PPB UPI Bandung).

Adapun metode yang digunakan dalam menentukan anggota sampel penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 106).

Teknisnya, dari setiap kelompok sekolah di tiap daerah (Kota dan Kabupaten Bandung) yang terdaftar dalam populasi peserta psikotes di Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (Lab. PPB UPI Bandung) diambil seluruh sekolah yang mewakili sekolah-sekolah negeri dan swasta di Kota dan Kabupaten Bandung pada Tahun Ajaran 2009/2010, dan sampel dari setiap sekolah tersebut adalah sebanyak jumlah keseluruhan sekolah tersebut. Sasaran langsung penelitian dari anggota sampel penelitian ini adalah skor minat pekerjaan siswa yang diukur dengan menggunakan Skala Minat Pekerjaan (SMP).

Daftar nama sekolah yang diambil sebagai sampel, dipaparkan pada tabel 3.1. (*terlampir dalam lampiran 1*). Melalui tabel berikut akan dijabarkan mengenai pengambilan sampel.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi dan Sampel Siswa pada Setiap Sekolah Kota dan Kabupaten Tahun Ajaran 2009/2010

LOKASI	POPULASI (JUMLAH SEKOLAH)		SAMPEL (JUMLAH SEKOLAH)		JUMLAH SAMPEL
	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	
Kota Bandung	14	12	14	12	7090
Kabupaten Bandung	11	2	11	2	3045
JUMLAH	25	14	25	14	10.135

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu minat pekerjaan. Untuk memperjelas tafsiran dari makna judul yang dipergunakan dalam penelitian ini, berikut diuraikan definisi operasional variabel yang terkandung dalam judul penelitian yang kemudian akan menjadi titik tolak dalam aspek-aspek yang akan diteliti.

1. Profil Minat Pekerjaan

Profil minat pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan minat pekerjaan yang dimiliki oleh siswa berdasarkan hasil pengolahan skor rata-rata dengan menggunakan data mentah dan dapat digambarkan melalui grafik, yang diungkap melalui pernyataan yang terdapat pada alat tes SMP (Skala Minat Pekerjaan). Skor tersebut merupakan skor yang diambil dari hasil *draw* yang merupakan hasil pengisian tes minat pada alat tes SMP (Skala Minat Pekerjaan) per aspek dari setiap jawaban peserta tes (*testee*). Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sepuluh *needs* yang dikonsepsikan oleh G. Frederich Kuder dan telah dimodifikasi. Kesepuluh jenis *needs* itu oleh Kuder disebut sebagai variabel minat, yaitu di antaranya:

- a. ***Outdoor (Out)***: minat terhadap pekerjaan atau kegiatan yang biasanya dilakukan di luar rumah atau alam sekitar. Misalnya, petani, nelayan, peternak, pengawas bangunan, dan sebagainya.
- b. ***Mechanical (Me)***: minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mesin-mesin atau alat-alat teknik lainnya. Misalnya, operator, teknisi, supir atau kondektur, masinis, dan sebagainya.

- c. **Computational (Com)**: minat terhadap pekerjaan atau jabatan hitung-menghitung. Misalnya, pedagang, akuntan, pemegang buku keuangan, dan sebagainya.
- d. **Science (Sci)**: minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Misalnya, jabatan pengawas gunung berapi, ahli fisika, penelaah, dan sebagainya.
- e. **Persuasive (Per)**: minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan mempengaruhi orang lain. Misalnya, sebagai guru (TK, SD, SMP, dan SMA), dosen, penjual barang atau jasa, psikolog, dan sebagainya.
- f. **Artistic (Art)**: minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan kesenian. Misalnya pekerjaan sebagai pelukis, pemahat, bintang film, dekorator, perias, dan sebagainya.
- g. **Literary (Lit)**: minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan tulis-menulis. Misalnya pengarang, wartawan, editor, dan sebagainya.
- h. **Musical (Mus)**: minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan musik. Misalnya penyanyi, pencipta lagu, dirigen, penari, dan sebagainya.
- i. **Social Service (SS)**: minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan sosial atau membantu orang lain. Misalnya, perawat, pemadam kebakaran, polisi, petugas di panti asuhan atau panti jompo, dan sebagainya.

- j. *Clerical (Clr)*: minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi. Misalnya sekretaris, staf di tata usaha, dan sebagainya.

Minat pekerjaan merupakan suatu persepsi atau pandangan individu terhadap suatu aktifitas atau bidang pekerjaan yang dilandasi oleh rasa suka maupun tidak suka. Minat pekerjaan dipengaruhi oleh nilai-nilai, pengalaman orang lain, sehingga nilai-nilai yang terbentuk dari pengalaman selama hidupnya serta pengalaman orang lain akan mendasari individu untuk memilih suatu pekerjaan.

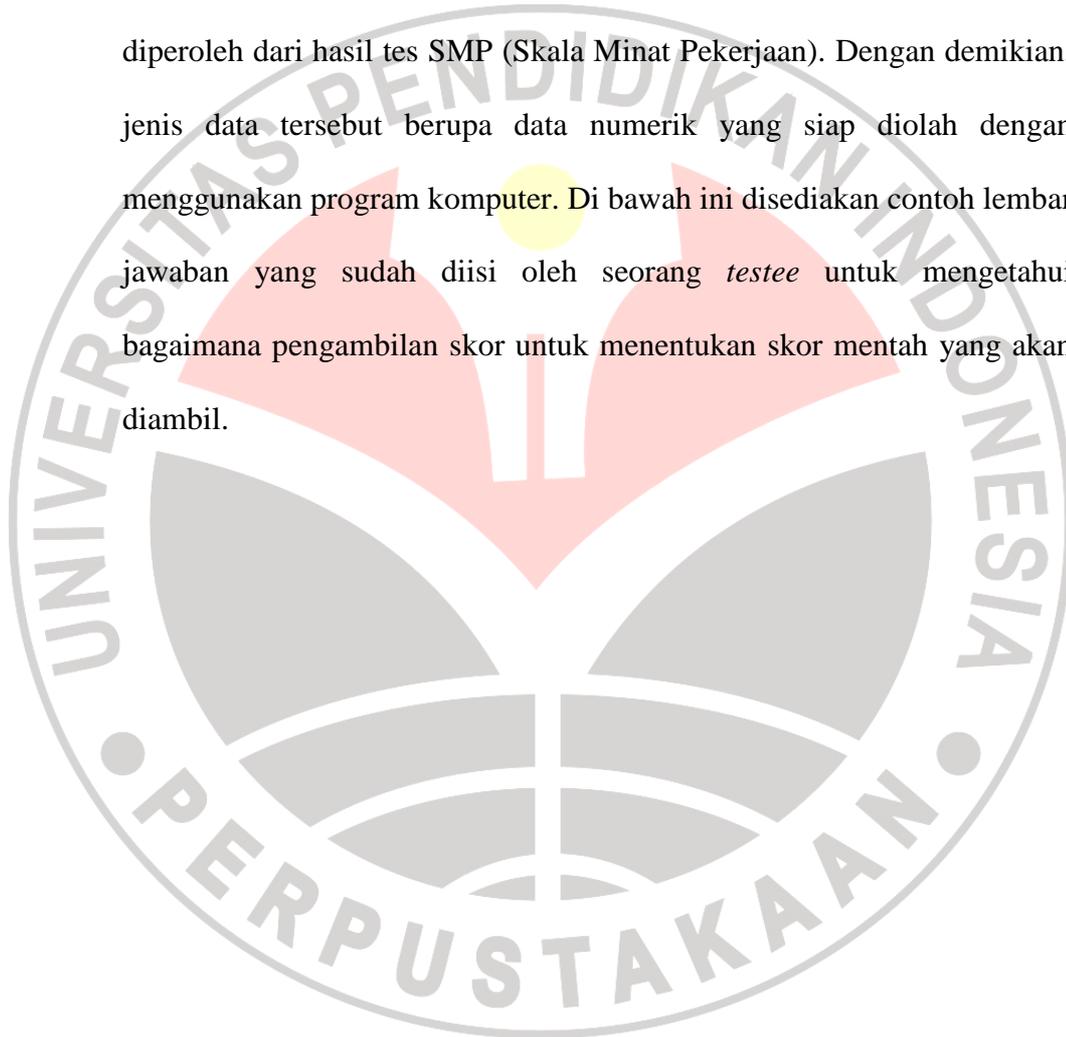
Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung yang bekerja sama dengan Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam proses pengolahan dan analisis data, digunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui profil kecenderungan minat pekerjaan siswa kelas X SMA di Kota dan Kabupaten Bandung selama tahun ajaran 2009/2010, dan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan minat pekerjaan siswa kelas X SMA di Kota dan Kabupaten Bandung selama tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan lokasi sekolah, jenis kelamin, status sekolah, setiap SMA yang berada di kawasan Kota dan Kabupaten Bandung, dan selama dua tahun.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan statistik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menyeleksi dan memilah-milah, serta menata data yang dapat diolah sesuai dengan data yang dibutuhkan. Data hasil tes minat pekerjaan yang akan dianalisis di dalam penelitian ini berupa skor mentah yang langsung diperoleh dari hasil tes SMP (Skala Minat Pekerjaan). Dengan demikian, jenis data tersebut berupa data numerik yang siap diolah dengan menggunakan program komputer. Di bawah ini disediakan contoh lembar jawaban yang sudah diisi oleh seorang *testee* untuk mengetahui bagaimana pengambilan skor untuk menentukan skor mentah yang akan diambil.



Gambar 3.1
Contoh Lembar Jawaban SMP (Skala Minat Pekerjaan)

mentah untuk aspek pertama. Untuk aspek-aspek lainnya menggunakan cara perhitungan yang sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk diingat pada contoh gambar tersebut terdapat garis miring warna hitam yang menunjukkan tingkat konsistensi jawaban *testee*. Jadi jawaban pada nomor-nomor tersebut tidak perlu dihitung, karena pernyataan psikotes SMP (Skala Minat Pekerjaan) pada nomor 1 sama dengan pernyataan pada nomor 51, begitu juga dengan nomor lainnya yang diberi garis miring warna hitam. Skor konsistensi tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, karena tidak termasuk ke dalam sepuluh aspek minat pekerjaan, skor konsistensi tersebut hanya menunjukkan tingkat konsistensi jawaban yang dipilih oleh *testee*.

3. Mengolah dan mendeskripsikan hasil skor rata-rata dari data mentah, untuk dapat melihat profil kecenderungan minat pekerjaan yang dimiliki oleh siswa SMA di Kota Bandung Tahun Ajaran 2009/2010, profil kecenderungan minat pekerjaan yang dimiliki oleh siswa SMA di Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2009/2010, profil kecenderungan minat pekerjaan yang dimiliki oleh siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 berdasarkan jenis kelamin (siswa laki-laki dan siswa perempuan), profil kecenderungan minat pekerjaan yang dimiliki oleh siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 berdasarkan status sekolah (SMA negeri dan SMA swasta) profil minat pekerjaan siswa di setiap SMA yang berada di kawasan Kota dan Kabupaten Bandung tahun ajaran 2009/2010, serta profil minat

pekerjaan siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung antara tahun 2009 dan tahun 2010.

4. Dilakukan uji selisih rata-rata dan uji kesamaan varian dari setiap aspek kepribadian selama satu tahun ajaran tersebut melalui uji T. Kriteria pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai Signifikansinya (Sig.) atau nilai probabilitasnya. Jika nilai Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima (Ari Pidekso, 2009: 139-140).
5. Menganalisis perbedaan skor per aspek minat pekerjaan pada setiap SMA yang berada di kawasan Kota dan Kabupaten Bandung dengan Analisis Varians Satu Arah (*Oneway ANOVA*). Kriteria pengujian Anava dapat dilakukan dengan perbandingan F hitung dan F tabel, jika $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 diterima. Cara yang lebih mudah yaitu dilihat dari nilai Signifikansinya (Sig.) atau nilai probabilitasnya. Jika nilai Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima (Ari Pidekso, 2009: 212-214).
6. *Post Hoc Test*, untuk menganalisis perbedaan yang dimiliki secara signifikan antara setiap SMA yang berada di kawasan Kota dan Kabupaten Badung. Uji signifikansi perbedaan *mean* antar variabel dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas $< 0,05$, maka perbedaan rata-ratanya benar-benar nyata. Selain dengan melihat nilai probabilitas, hasil uji signifikansi dengan mudah dapat dilihat pada

output dengan ada atau tidaknya tanda “*” pada kolom “*Mean Difference*”. Tanda “*” menunjukkan perbedaan yang nyata atau signifikan (Purbayu Budi Santosa, dkk, 2005: 93-94).

Keseluruhan proses tersebut memanfaatkan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas distribusi dan homogenitas varians dikarenakan data yang dipakai merupakan data keseluruhan populasi dari SMA di Kota dan Kabupten Bandung yang melakukan kerja sama dengan Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung (Lab. PPB UPI Bandung), sehingga data tersebut dipastikan normal.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya kepada dewan skripsi dan dosen pembimbing untuk disahkan kemudian didiskusikan baik mengenai rasionalisasi, kejelasan, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan.
- b. Mengajukan permohonan pengangkatan pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberi rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian dari tingkat fakultas yang memberi rekomendasi untuk melanjutkan permohonan izin penelitian ke bagian Direktorat Akademik UPI Bandung.
- e. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Direktorat Akademik UPI Bandung yang memberi rekomendasi untuk melanjutkan permohonan izin penelitian ke Laboratorium Jurusan PPB UPI Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengumpulkan data dari Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (Lab. PPB UPI Bandung) pada tanggal 5 Januari 2011, yang dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu menginventarisir data hasil tes minat pekerjaan siswa kelas X SMA Negeri dan Swasta di Kota dan Kabupaten Bandung pada Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dari hasil kegiatan pengumpulan data, maka data tersebut harus diolah. Untuk mempermudah pengolahan data ini dilakukan prosedur pengolahan data sebagai berikut.

- a. Melakukan verifikasi dan tabulasi data yang dimaksudkan untuk penyeleksian dan memilah-milah, serta menata data yang dapat diolah, dengan cara mentabulasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Data hasil tes minat pekerjaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa skor total dari hasil tes SMP (Skala Minat Pekerjaan).
- b. Mengolah dan menganalisis data skor mentah dari hasil tes SMP (Skala Minat Pekerjaan) siswa melalui uji perbandingan rata-rata dengan menggunakan perhitungan statistik Uji T Sampel Independen dan Analisis Varians Satu Arah (*Oneway ANOVA*) yang di dalamnya terdapat pula uji *Tukey* dalam *Post Hoc Test*.